



► KESEHATAN IBU & ANAK

20 Anak Berisiko Stunting, Kelurahan Kricak Gencarkan PMT

Sebanyak 20 anak di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegaltrejo, terindikasi berisiko *stunting*. Hal ini ditunjukkan dari berbagai faktor, di antaranya berat badan dan tinggi badan di bawah normal.

Untuk mengatasi kondisi ini, Pemerintah Kelurahan Kricak menempuh sejumlah upaya untuk menekan angka prevalensi *stunting*. Bahkan, masalah tengkes ini menjadi salah satu fokus dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) Kelurahan Kricak, beberapa waktu lalu.

Lurah Kricak, May Christianti Sudarmono menuturkan salah satu langkah yang ditempuh yakni dengan mengencarkan pemberian makanan tambahan (PMT) dengan sasaran anak berisiko *stunting*, ibu

hamil, dan ibu menyusui.

Terbaru, pihaknya turut memberikan makanan tambahan berupa satu kilogram lele dan setengah kilogram telur. Ini diwujudkan dengan skema kerja sama *corporate social responsibility* (CSR) dengan perusahaan swasta.

Program ini menyasar anak berisiko *stunting*, ibu hamil, dan ibu menyusui di wilayahnya.

"Di Kelurahan Kricak angka kemiskinannya masih terbilang tinggi. Kami mempunyai pemikiran bahwa *stunting* harus betul-betul diprioritaskan penanganannya.

Kemarin ada bantuan dari Progo dan PT Tower Bersama, memberikan lele dan telur untuk ibu hamil dan ibu menyusui," katanya saat dihubungi,

Minggu (31/3).

Lele dan telur dipilih sebab memiliki kandungan protein yang tinggi. Lele diambil dari hasil budi daya Kelompok Peternak Lele Jati Berkah yang dikelola oleh warga Kricak, sehingga perekonomian di Kelurahan Kricak juga ikut berputar.

Di sisi lain, May memastikan ibu hamil, ibu menyusui, maupun anak berisiko *stunting* selalu dipantau oleh Tim Pendamping Keluarga yang terdiri dari PKK, kader kesehatan, dan bidan yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Dinkes Kota Jogja. Tak hanya PMT, pihaknya juga turut menggandeng perguruan tinggi. "Kami bekerja sama dengan Universitas Respati

Yogyakarta [Unriyo], pada 1.000 hari pertama kehidupan, memberikan zat besi untuk perempuan remaja putri," katanya.

Sejak PMT diberikan pada 2022, May menuturkan ada progres yang baik. Anak-anak dengan risiko *stunting* terpantau telah mengalami peningkatan tinggi badan maupun berat badan. Ke depan, pihaknya juga akan melakukan regenerasi Tim Pendamping Keluarga, lantaran anggota yang ada saat ini sudah terlalu sepuh. "Selain memberikan pendampingan dengan dana kelurahan untuk PMT, kami akan meregenerasi kader kesehatan. Saat ini dibutuhkan kader kesehatan yang masih muda dan berjiwa sosial tinggi. Ibu hamil butuh perhatian lebih," katanya. (A/1 Annissa Karim/*)



Pemberian makanan tambahan untuk anak berisiko *stunting*, ibu hamil, dan ibu menyusui di Kelurahan Kricak, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005